FKM UNDIP JKM Jurnal Kesehatan Masyarakat

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT 2013,
Volume 2, Nomor 1, Tahun 2013
Online di *http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm*

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PEKERJA DALAM PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DI BAGIAN *COAL YARD* PT X UNIT 3 & 4 KABUPATEN JEPARA TAHUN 2012

A Bustanul Arifin[1] dan Arif Susanto
[1] Peminatan kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro
e-mail: bustanfkm@gmail.com
[2] Chief Environmental Engineer, Safety-Health_Environmental & Loss Control Department, Concentrating Division PT Freeport Indonesia
[3] Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Kebangsaan Bandung
e-mail: arifssnt@yahoo.com

Pekerjaan operator yang berada di bagian *coal yard* merupakan pekerjaan yang membutuhkan keahlian, kreatifitas dan konsentrasi yang tinggi dalam melakukan pekerjaan dikarenakan tempat banyak terpapar debu batubara. Selain itu sarana Alat Pelindung diri (APD) merupakan komponen penting di dalam mengurangi terpaparnya debu batubara terhadap pekerja operator. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pekerja operator dalam pemakaian APD. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode observasi dan metode wawancara dengan pendekatan c*ross sectional*. Subyek penelitian ini adalah pekerja operator yang berada di bagaian *Coal Yard* sebanyak 32 orang responden. Berdasarkan uji *Chi-Square* didapatkan hubungan bermakna bahwa ketersediaan APD, kenyamanan APD dan pengawasan dalam penggunaan APD, sedangkan umur, pendidikan, masa kerja dan pengetahuan tidak mempunyai hubungan bermakna dengan kepatuhan pekerja dalam pemakaian APD.

Kata Kunci: alat pelindung diri (APD), kepatuhan, pekerja operator.

PENDAHULUAN

Pengendalian bahaya pada sumbernya harus menjadi pilihan pertama karena metode ini akan menghilangkan bahaya sama sekali dari tempat kerja atau mengisolasi bahaya dari pekerja. Pendekatan ini mungkin memerlukan penggantian bahan dengan yang *Nonhazardous*, isolasi bahaya, penambahan fitur keamanan untuk peralatan yang ada, desain ulang proses kerja, atau pembelian peralatan baru.

Ketika bahaya tidak dapat dihilangkan atau dikontrol secara memadai, maka Alat Pelindung Diri (APD) dapat digunakan pada saat melakukan pekerjaan di area berbahaya tersebut. APD harus dianggap sebagai tingkat terakhir dari perlindungan ketika semua metode lainnya tidak tersedia atau memungkinkan.

Pemakaian APD harus dianggap sebagai garis pertahanan terakhir dan hanya akan digunakan ketika pengendalian mesin menjadi sulit dan tidak efektif, namun APD dapat digunakan sesuai dengan potensi bahaya yang ada di tempat kerja dan lingkungan kerja.

Kepatuhan tenaga kerja dalam penggunaan APD dapat mengurangi

risiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja, yaitu dengan patuh terhadap peraturan yang telah disepakati perusahaan dalam mengurangi resiko kecelakaan kerja. Ketidakpatuhan penggunaan APD sangat mempengaruhi kejadian kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja yang akan menyebabkan 5 jenis kerugian diantaranya adalah kerusakan, kekacauan organisasi, keluhan dan kesedihan, kelainan dan cacat, kematian.

PT X merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangkit energi Jawa Bali, perusahaan tersebut terletak di kabupaten Jepara. PT X merupakan perusahaan yang dikelola oleh dua perusahaan yaitu dari perusahaan pemerintah (X) mengelola Unit 1 dan 2 yang biasa disebut dengan (T), sedangkan unit 3 dan 4 dikelola oleh perusahaan asing yaitu perusahaan korea yang biasa disebut dengan (K). Walaupun berbeda pengelola namun PT X unit 1 dan 2 dengan unit 3 dan 4 merupakan perusahaan yang sama, hanya yang membedakan adalah manajemen kepemilikan yang berbeda.

PT X Unit 3 & 4 telah berkomitmen dalam penanggulangan kecelakaan kerja yang ada di area kerja unit (K). Hal tersebut diterapkan dalam kebijakan dan peraturan-peraturan yang telah dibuat PT X Unit 3 & 4 seperti peraturan tentang kewajiban pekerja dalam mengunakan APD saat bekerja sesuai dengan jenis pekerjaannya untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja. Kemudian dalam komitmen tersebut diperjelas dengan PT X telah mendapatkan sertifikasi dengan adanya ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007 dan SMK3.

Namun demikian, tidak memungkinkan kalau semua pekerja yang ada di PT X Unit 3 & 4 sudah mematuhi peraturan yang telah dibuat dan disepakati oleh pihak perusahaan. Hal tersebut diperkuat dengan adanya 4 dari 250 pekerja pada periode 2012 yang diambil dari data bulan Mei 2012 mengalami kecelakaan kerja akibat kurang dijalankannya prosedur dalam pekejaan yang mengharuskan menggunakan APD saat bekerja yang terjadi di unit (K).

LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Coal Yard pada Divisi Jetty & Material PT X Unit 3 & 4 Kabupaten Jepara yang dilakukan pada bulan Mei sampai Oktober 2012.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah studi *analitik observasional*, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh penjelasan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pekerja dalam pemakaian APD, adapun pendekatan yang dilakukan adalah c*ross sectional* dengan mempelajari faktor-faktor variabel bebas dengan melakukan pengukuran sesaat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT X Unit 3 & 4 memiliki 8 divisi salahsatu diantaranya yaitu divisi Coal Yard. Manajer Coal Yard bertanggungjawab dalam bongkar muat batubara dan batu kapur di tempat yang aman dengan bantuan peralatan alat berat dan juga bertanggungjawab dengan penanganan limbah pabrik termasuk semua debu yang berasal dari bahan produksi berbahaya maupun limbah non berbahaya.

Jumlah pekerja terdiri atas 250 staf untuk seluruh divisi. Jumlah pekerja divisi coal yard berjumlah 63 pekerja

FKM UNDIP JKM Jurnal Kesehatan Masyarakat

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT 2013,
Volume 2, Nomor 1, Tahun 2013
Online di *http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm*

dan 32 pekerja operator alat berat termasuk SR, *Conveyor* dan *Heavy Equipment* dengan rotasi kerja shift pagi (07.00-15.00), shift sore (15.00-22.00) dan shift malam (22.00-06.00).

Hasil penelitian dan uji statistik untuk mencari hubungan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan pekerja dalam pemakaian APD sebagai berikut:

Tabel 1. Hubungan antara umur pekerja operator dengan kepatuhan dalam pemakaian APD

Umur	Hasil Pemeriksaan Kepatuhan					
	Tidak baik		Baik		Total	
	N	%	N	%	N	%
< 40 Tahun	17	60,7	11	39,3	28	100
> 40 Tahun	2	50	2	50	4	100
Total	19		13		32	100

Berdasarkan data tabel 1 di atas bahwa sebagian besar pekerja Operator di Bagian *Coal Yard* tergolong tidak baik dalam pemakaian APD (60,7%). Dalam hal ini pekerja dengan golongan umur <40 tahun yang sangat dominan yang tergolong tidak baik. Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji *Chi-Square* didapat p-value sebesar 0,683 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara umur pekerja operator dengan kepatuhan pekerja dalam pemakaian APD.

Apapun faktor pendidikan pekerja operator dengan kepatuhan pemakaian APD bahwa sebagian besar pekerja (59,4%) tergolong tidak baik dalam pengetahuan pemakaian APD yaitu pekerja dengan golongan pendidikan SMA sebanyak 19 pekerja. Dan dari hasil uji *Chi-Square* didapat p-value sebesar 0,1 dimana tidak terdapat hubungan antara pendidikan pekerja operator dengan kepatuhan pekerja dalam pemakaian APD.

Sedangkan faktor masa kerja pekerja operator berdasarkan data yang diperoleh hasil uji *Chi-Square* antara masa kerja dengan kepatuhan pekerja dalam pemakaian APD diperoleh 59,4% tergolong tidak baik dengan p-value sebesar 0,1 sehingga tidak terdapat hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan pekerja operator dalam pemakaian APD.

Tabel 2. Hubungan antara pengetahuan pekerja operator dengan kepatuhan dalam pemakaian APD

Pengetahuan	Hasil Pemeriksaan Kepatuhan					
	Tidak Baik		Baik		Total	
	N	%	N	%	N	%
Tidak baik	2	6,25	0	0	2	6,25
Baik	17	53,12	13	40,62	30	93,75
Total	19		13		32	100

Berdasarkan tabel 2 di atas bahwa faktor pengetahuan pekerja operator dengan kepatuhan dalam pemakaian APD dibuktikan dari hasil uji *Chi-squre* dengan besar pekerja operator 53,12% tergolong tidak baik dalam pengetahuan dalam pemakaian APD dan dari uji *Chi-Square* didapat p-value sebesar 0,227 sehingga tidak terdapat hubungan antara pengetahuan pekerja dengan kepatuhan pekerja operator dalam pemakaian APD.

Tabel 3. Hubungan antara ketersediaan APD dengan kepatuhan pekerja operator dalam pemakaian APD

Ketersediaan APD	Hasil Pemeriksaan Kepatuhan		
	Tidak Baik	Baik	Total

	N	%	N	%	N	%
Tidak baik	19	59,4	13	40,6	32	100
Baik	0	0	0	0	0	0
Total	19		13		32	100

Berdasarkan tabel 3 di atas bahwa faktor ketersediaan APD dengan kepatuhan dalam pemakaian APD bahwa sebagian besar pekerja (59,4%) tergolong tidak baik dan uji *Chi-Square* didapat p-value sebesar 0,002 sehingga terdapat hubungan antara ketersediaan APD dengan kepatuhan pekerja operator dalam pemakaian APD.

Tabel 4. Hubungan antara kenyamanan pemakaian APD dengan kepatuhan pekerja operator dalam pemakaian APD

Kenyamanan	Hasil Pemeriksaan Kepatuhan					
	Tidak Baik		Baik		Total	
	N	%	N	%	N	%
Tidak baik	13	40,6	2	6,3	15	46,9
Baik	6	18,8	11	34,4	17	53,1
Total	19		13		32	100

Berdasarkan tabel 4 di atas bahwa faktor kenyamanan pemakaian APD dengan kepatuhan dalam pemakaian APD menunjukkan bahwa kenyamanan 40,6% tergolong tidak baik yang mempengaruhi pemakaian APD dan dari hasil uji didapat p-value sebesar 0,003 sehingga terdapat hubungan antara kenyamanan pekerja dalam dengan kepatuhan pekerja dalam pemakaian APD.

Tabel 5. Hubungan antara pengawasan dengan kepatuhan pekerja operator dalam pemakaian APD.

Pengawasan	Hasil pemeriksaan Kepatuhan					
	Tidak Baik		Baik		Total	
	N	%	N	%	N	%
Tidak baik	17	53,1	5	15,6	22	68,7
Baik	2	6,2	8	25	10	31,2
Total	19		13		32	100

Berdasarkan tabel 5 di atas bahwa faktor pengawasan pemakaian APD dengan kepatuhan dalam pemakaian APD diperoleh 53,1% tergolong tidak baik. Hal tersebut dikarenakan dalam pelaksanaan kerja harian belum tentu dilakukan pengawasan terhadap pekerja operator dalam pemakaian APD. Adapun hasil uji *Chi-Square* didapat p-value sebesar 0,002 sehingga terdapat hubungan antara pengawasan pekerja operator dalam pemakaian APD dengan kepatuhan pemakaian APD.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat di ambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Tidak terdapat hubungan antara umur pekerja operator dengan kepatuhan dalam pemakaian APD di bagian coal yard PT X Unit 3 & 4.
2. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan pekerja operator dengan kepatuhan dalam pemakaian APD di bagian coal yard PT X Unit 3 & 4.
3. Tidak terdapat hubungan antara masa kerja pekerja operator dengan kepatuhan dalam pemakaian APD di bagian coal yard PT X Unit 3 & 4.
4. Terdapat hubungan antara ketersediaan APD dengan kepatuhan dalam pemakaian APD di bagian coal yard PT X Unit 3 & 4.
5. Terdapat hubungan antara kenyamanan APD dengan kepatuhan dalam pemakaian APD

di bagian coal yard PT X Unit 3 & 4.

6. Terdapat hubungan antara pengawasan dengan kepatuhan pekerja operator dalam pemakaian APD di bagian coal yard PT X Unit 3 & 4.

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi pekerja operator diperlurkan adanya peningkatan kesadaran dalam kepatuhan pemakaian APD saat bekerja, untuk menjadikan patuh dalam pemakaian APD maka hal yang dapat dilakukan yaitu dengan peningkatan pengalaman dan adanya pelatihan rekan kerja sesame di perusahaan tersebut maupun perusahaan yang lain.
2. Bagi perusahaan perlu adanya penambahan ketersediaan APD seperti alat pelindung pernafasan (*respiratori*) bagi pekerja operator yang sering terpapar oleh debu batubara, menjaga kenyamanan APD dengan pemilihan APD yang tepat sesuai peruntukkan bagi pekerja dan penambahan pengawasan dari pengawas lapangan mengenai kepatuhan dalam pemakaian APD saat bekerja di area berdebu.

DAFTAR PUSTAKA

Suma'mur, P.K. 1996. *Higine Kesehatan dan Keselamatan Kerja.* Gunung Agung: Jakarta.

Departemen Kesehatan RI. 2002. Pusat Kesehatan Kerja. *Kecelakaan di Industri.* Jakarta.

Ramli, Soehatman. 2010. *Pedoman Praktis Manajemen Risiko dalam Perspektif K3.* Dian Rakyat: Jakarta.

Holder, Peden M, Krug E. 2001. *Injury Surveillance Guidelines.* World Health Organization: Geneva.

Trihandoyo, B. 2001. *Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Sektor Industri dalam Kaitannya dengan Produktivitas Kerja di Kawasan Industri, Kabupaten Serang.* Pusat Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan dan Teknologi. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan: Jakarta.

Suma'mur, P.K. 1996. *Higine Perusahaan dan Keselamatan Kerja.* Gunung Agung: Jakarta.

Anton, Thomas J. 1989. *Occupational Safety and Health Management.* McGraw-Hill Book Company: New York.

Suma'mur, P.K. 1995. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan.* Gunung Agung: Jakarta.

Sunaryo. 2002. *Psikologi untuk Keperawatan.* Buku Kedokteran EGC: Jakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan,* Andi Offset: Yogyakarta.

Niven, Neil. 2002. *Psikologi Kesehatan.* Buku Kedokteran EGC: Jakarta.

Siswanto, A, Winarni, Ririh. 1991. *Alat Pelindung Diri.* Balai Hiperkes dan Keselamatan Kerja Jawa Timur: Surabaya.

Anoraga, Pandji. 1998. *Psikologi Kerja.* PT Rineka Citra: Jakarta.

Diana Hapsari Niken. 2003. *Penggunaan Alat Pelindung Diri bagi Tenaga Kerja*. Bunga Rampai Hiperkes & KK, Universitas Diponegoro: Semarang.

Anizar. 2009. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri.* PT Graha Ilmu: Yogyakarta.

Sugiyono. 2000. *Statistik untuk Penelitian.* Alfabeta: Bandung.

Nisfiannoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistika Modern.* Salemba Humanika: Jakarta.

Albertus AEP. 2007. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada Tenaga Pengelas Bengkel Las Trails di Kawasan Barito* (Skripsi). Universitas Diponegoro: Semarang.

Rima T Setyowati Sutrisno. *Faktor yang Berhubungan dengan Pemakaian APD pada Pekerja Kontruksi Working at Height Proyek Pembangunan Rumah Sakit X di Jakarta (Skripsi)*. Universitas Diponegoro: Semarang.

Ratnanigsih, Sevie. 2010. *Hubungan Umur, Masa Kerja, Pengetahuan dan Sikap Pekerja dengan Praktik Pemakaian APD di PT. X Semarang (Studi Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan) (Skripsi).* Universitas Diponegoro: Semarang.

Budiono, A.M, dkk. 2003. *Hygiene Perusahaan dalam Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja.* Edisi Kedua, Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Prasetya, Albertus Ari Eka. 2007. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemakaian APD pada Tenaga Kerja Pengelas Bengkel Las Trails di Kawasan Barito, Semarang.* (Skripsi). Universitas Diponegoro: Semarang.